

TES KLASIKAL & TES INDIVIDUAL

TES KLASIKAL

- ◉ Berdasar pd kebutuhan akan jasa atau bantuan tes/ pemeriksaan psikologi yg semakin meluas & efisiensi waktu serta tenaga.
- ◉ Dilakukan oleh seorang tester terhadap sekelompok testee

Tes Klasikal Biasanya Digunakan Dalam Bidang2:

- Pendidikan , misalnya: untuk pengembangan studi, penjurusan dan pemilihan bidang studi di perguruan tinggi atau untuk bimbingan studi
- Pekerjaan , misalnya untuk seleksi karyawan, penempatan, mutasi (rotasi, demosi, promosi), dan konseling
- Militer dan lembaga lain, misalnya untuk seleksi masuk, pengembangan karier, dan kenaikan pangkat

Prinsip2 Tes Klasikal

1. Disusun dengan prinsip “kecerdasan merupakan kapasitas global” (*global capacity*) & dapat diukur dari satu jenis *mental activity*. Misalnya: intelegensi dapat diukur melalui kemampuan nalar individu dan analisa sintesanya
2. Item disusun dari item mudah ke item yg sulit secara gradual
3. Skor yg diberikan berdasarkan jumlah yg diselesaikan dgn benar, bersifat rigid/kaku
4. Norma yg disusun berdasarkan kelompok umur atau pendidikan

Keterampilan Yg Dituntut Dlm Melaksanakan Tes Klasikal

- 1) Penguasaan administrasi tes → menguasai instruksi dan skoring tes
- 2) Penguasaan kelas → kemampuan mengikat perhatian & kerja sama testee
- 3) Kemampuan melakukan observasi yg menyeluruh terhadap seluruh testee

Keuntungan Tes Klasikal

- Dapat diberikan secara serentak terhadap sejumlah testee
- Memudahkan & mempercepat proses pemeriksaan
- Memudahkan administrasi tes
- Memiliki norma yg baik → hasil yg diperoleh lebih objektif

Kelemahan Tes Klasikal

- Kurang adanya kontak langsung antara tester dgn testee → sulit utk bisa menciptakan suasana kerjasama yg optimal & adanya kemungkinan terabaikannya kondisi individual, misalnya sakit, lelah dan atau mencontek
- Adanya pembatasan waktu bagi pengungkapan kemampuan (kapasitas) yg dimiliki testee
- Tidak dapat melakukan observasi secara langsung terhadap masing2 testee



INSTRUKSI TES KLASIKAL



SITUASI TES KLASIKAL



OBSERVASI PADA TES KLASIKAL

TES INDIVIDUAL

- ◉ Disusun berdasarkan kebutuhan dlm dunia psikiatri & psikologi klinis dgn pendekatan teoritis yg utama digunakan Psikoanalisa
- ◉ Dilakukan terhadap seorang testee dgn cara langsung → selama proses pemeriksaan antara tester dgn testee berhadapan langsung

Penggunaan Tes Individual

- Pasien psikiatris yg memerlukan penanganan khusus
- Klien patologi klinis yg memerlukan penggalian atau penjaringan aspek2 kepribadiannya secara mendalam, guna keperluan pengembangan, konseling atau terapi
- Anak kecil, anak yg mengalami Mental Retarded & orang yg memiliki keterbatasan fisik tertentu, yg akan mengalami kesulitan menerima instruksi secara klasikal
- Individu yg diperkirakan akan mengganggu jalannya tes klasikal atau telah mengetahui isi tes
- Adanya pertimbangan biaya dlm perbanyakan material tes

Keterampilan Yg Dituntut Dlm Melaksanakan Tes Individual

- 1) Menguasai administrasi tes → instruksi, pencatatan hasil/ jawaban, inquiry terhadap jawaban & skoring
- 2) Kemampuan membina hubungan yg baik (good rapport) dari mulai awal tes, pelaksanaan tes, sampai dengan akhir tes
- 3) Kemampuan mengikat perhatian testee terhadap pelaksanaan & penyelesaian tes, sehingga mampu menggali segala aspek kepribadian testee secara optimal
- 4) Kemampuan melakukan observasi yg mendalam selama tes berlangsung terhadap tingkah laku *overt* & *covert*

Keuntungan Tes Individual

- Situasi tes dapat lebih terkontrol
- Data/ hasil tes akan lebih akurat
- Dapat menangkap langsung gejala2 yg nampak sbg bahan tambahan/ penunjang interpretasi
- Dapat digunakan metoda penunjang, misalnya: anamnesa baik yg auto ataupun hetero anamnesa

Kelemahan Tes Individual

- memerlukan waktu & energi yg banyak
- Agak sulit untuk keluar dari subjektivitas pemeriksa



SITUASI TES INDIVIDUAL



TERIMA KASIH